

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis serta pembahasan terhadap data hasil penelitian tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPS di SD Negeri Margahayu Utara Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

#### A. Simpulan

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis pada siswa yang menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Dari pengolahan data kelas eksperimen, diperoleh nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest*. Artinya data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok eksperimen.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis pada siswa yang menggunakan metode konvensional pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Berdasarkan hasil pengolahan data pada kelas kontrol, diperoleh nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest* namun tidak terlalu signifikan. Artinya metode pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa namun peningkatannya tidak terlalu signifikan.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hasil uji *n-gain* menunjukkan, siswa yang memperoleh metode *Problem Based Learning* memiliki peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dibanding siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dengan model *Problem Based Learning* lebih baik dari pada penerapan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Artinya kemampuan berpikir siswa bisa lebih kritis dengan diajarkannya model

*Problem Based Learning*, karena dengan *Problem Based Learning* menuntut siswa lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide/gagasan serta percaya kepada hasil fakta pembelajaran yang konkret dari pada opini publik.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang memberi pengaruh terhadap penerapan metode pembelajaran oleh guru sekolah dasar. Guru sekolah dasar harus mempunyai cukup pengetahuan teoritis maupun keterampilan praktis dalam memilih metode pembelajaran yang cocok dengan menghadirkan masalah kontekstual. Hal lainnya, guru juga dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat dan *uptodate* guna memotivasi siswa untuk terlatih berpikir kritis dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkontruksi pengetahuannya sendiri.

Dalam menyelesaikan masalah kemampuan berpikir kritis pada siswa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas yang pembelajarannya menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini memberikan implikasi bahwa kemampuan guru perlu lebih ditingkatkan melalui berbagai pelatihan yang diikuti para guru, termasuk guru aktif dalam memanfaatkan forum guru melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). Melalui peningkatan mutu yang berkelanjutan, guru akan semakin yakin bahwa pemilihan metode pembelajaran perlu ketelitian dan kemampuan, termasuk dalam pemilihan ragam metode pembelajaran. Metode *problem based learning* (PBL) merupakan salah satu metode yang bisa dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sehingga metode *problem based learning* (PBL) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru kelas atau guru IPS agar hasil belajar siswa di sekolah dasar meningkat.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah disusun, disampaikan beberapa rekomendasi yang ditunjukkan kepada berbagai pihak

yang berkepentingan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Berikut ini sejumlah rekomendasi yang berkaitan dengan tindak lanjut hasil penelitian.

1. Kepada Guru

- a. Metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu alternatif bagi guru sekolah dasar dalam menyajikan kemampuan berpikir kritis siswa, oleh sebab itu guru sangat diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajarnya, termasuk dalam pemanfaatan metode pembelajaran *problem based learning* (PBL).
- b. Pemahaman dan karakteristik yang dimiliki masing-masing jenis metode pembelajaran itu sangat penting. Setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan termasuk konsekuensi logis dari penerapan suatu metode. Oleh sebab itu, guru sepatutnya dapat memilih metode pembelajaran yang tepat, yang sesuai dengan karakteristik bahan ajar yang akan disampaikan, karakteristik siswa, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bisa tercapai.
- c. Dalam setiap pembelajaran, guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan dengan cara mereka sendiri, sehingga dalam pembelajaran siswa lebih aktif dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

2. Kepada peneliti

Penelitian tentang penerapan metode pembelajaran PBL ini merupakan penelitian yang belum sempurna sehingga sepatutnya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan dilengkapi sarana yang lebih mutakhir seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini penting karena kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan Abad 21 yang mempersyaratkan perlunya keterampilan empat C, yaitu: *communication, collaboration, creative, and critical thinking*.